

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan pengalaman penulis selama melaksanakan praktik kerja lapangan di Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat, khususnya dibagian fotografer, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat memiliki sumber daya yang berpotensi, menjadikan Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat sebuah media yang besar dan mampu bertahan di tengah derasnya persaingan industri media massa. Hal tersebut terlihat dari *image* yang sudah terbentuk di masyarakat, SDM yang ada, konsistensi, regulasi, dan sebagainya
2. Kegiatan jurnalistik radio di Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat memerlukan kerjasama yang baik dan koordinasi yang melibatkan banyak pihak, sehingga berita yang disampaikan selalu faktual.
3. Aktivitas Praktek Kerja Lapangan di bagian Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat merupakan salah satu media pembelajaran yang penulis rasakan sangat bermanfaat bagi para calon jurnalistik khususnya yang ingin mengetahui lebih dalam dan spesifik, serta mengetahui secara nyata mengenai pekerjaan dari seorang wartawan foto yang sebenar-benarnya, yakni dimulai

- dari meliput berita di lapangan, mewawancarai narasumber, dan membuat foto yang sesuai dengan kaidah foto jurnalistik.
4. Dengan demikian, penulis mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga dari Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat mengenai penyelenggaraan kegiatan jurnalistik khususnya foto jurnalistik.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran baik untuk perusahaan maupun untuk mahasiswa PKL berikutnya, yang dapat membangun serta meningkatkan *image* Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Baratdi kalangan masyarakat lokal maupun nasional. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

#### **3.2.1 Saran untuk Perusahaan**

Merujuk dari hasil yang diperoleh selama melakukan kegiatan Job training di Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat, maka ada beberapa ide pemikiran penulis yang direkomendasikan baik terhadap Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat, Kepada pihak Universitas Komputer Indonesia maupun bagi pelaksana kegiatan praktek kerja lapangan ke depan. Dalam hal ini ada beberapa yang patut diperhatikan yakni :

1. Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat diharapkan terus menjunjung tinggi nilai ke-objektivitasan suatu peristiwa / berita pada setiap pemberitaannya. Serta dengan tidak keluar dari kode etik jurnalistik.
2. Terbatasnya informasi karena kurang lengkapnya arsip-arsip yang tersedia di Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat, seharusnya Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat merapihkan arsip-arsip penting untuk kepentingan Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat itu sendiri, agar mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan tidak kesulitan memperoleh data untuk keperluan penyusunan laporan.
3. Kepada pihak Universitas Komputer Indonesia sebagai intansi yang menaungi peserta praktek kerja lapangan, diharapkan lebih mematangkan mahasiswa demi kesiapan melakukan praktek kerja lapangan, dengan lebih memperbanyak kegiatan praktek pada proses belajar mengajar.
4. Kepada pihak Universitas Komputer Indonesia khususnya pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik agar memperluas jaringan yang dapat mempermudah proses praktek kerja lapangan. Selain itu dalam masalah perizinan praktek kerja lapangan jangan sampai ada mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan di luar lembaga media massa karena tidak sesuai dengan ilmu yang sedang diperdalamnya.

### **3.2.2 Saran untuk Mahasiswa PKL**

Sudah sejak lama jurnalistik diakui sebagai suatu program studi di lembaga-lembaga pendidikan formal dan semi formal. Seiring dengan berkembangnya dunia jurnalistik di Indonesia, sejumlah perguruan tinggi mulai membuka program kuliah publisistik atau jurnalistik, yang pada umumnya program ini termasuk dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Profesi wartawan termasuk kedalam kategori kaum professional. Wartawan sama dengan kaum professional lainnya seperti dokter, pengacara, akuntan, dan dosen. Dimana untuk menekuni profesi-profesi ini perlu memiliki keahlian khusus yang didasari pada ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan sangat diperlukan bagi para calon-calon wartawan, untuk mengetahui bagaimana cara kerja seorang wartawan secara nyata di suatu perusahaan media massa dan menguji teori-teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ditemukan dan dipraktikkan di lapangan.

Bagi para mahasiswa jurnalistik yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di HU Seputar Indonesia Biro Jawa Barat, khususnya di bidang foto jurnalistik haruslah memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pahami kegiatan dari seorang wartawan media cetak, khususnya foto jurnalistik dengan membaca referensi dari sumber pustaka yang erat kaitannya dengan dunia foto jurnalistik agar saat melaksanakan PKL mahasiswa tidak bingung mau melakukan apa saat di lapangan.

2. Belajar menulis berita sesuai dengan kaidah penulisan berita, yakni penulisan suatu kejadian yang memiliki nilai berita dengan pedoman 5W1H. Bedakan penulisan berita di media cetak dengan media elektronik.
3. Pelajari terus menerus bagaimana membuat sebuah foto yang mengandung nilai berita didalamnya, lihat referensi jangan merasa sudah cukup dengan ilmu yang dimiliki sekarang, berusaha untuk terus kreatif agar mendapatkan foto dengan sudut-sudut yang membuat orang lain yang melihatnya terkagum-kagum.
4. Tidak malu bertanya kepada wartawan-wartawan senior tentang segala hal yang menyangkut dunia foto jurnalistik, serta tetap membina hubungan yang baik dengan wartawan-wartawan lainnya.
5. Ada baiknya sebelum melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa disarankan untuk mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan seputar dunia jurnalistik atau bidang keilmuannya, karena dapat menunjang aktivitas saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
6. Meninggalkan kebiasaan malas, karena ketika kita masuk kedalam dunia jurnalistik, kita dituntut harus selalu siap melaksanakan pekerjaan kita kapanpun, dimanapun. Apalagi untuk seorang fotografer jurnalistik, ketika ada sebuah peristiwa, kitalah yang harus mencapai lokasi duluan, berbeda

dengan wartawan tulis walaupun terlambat datang ke lokasi tetapi masih dapat mendapatkan berita.